

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Efektivitas Pendayagunaan Zakat Produktif pada Pemberdayaan Ekonomi Mustahik (studi kasus di LAZNAS Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kalimantan Selatan). Dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penerapan Program Pendayagunaan Zakat di Lembaga Manajemen Infaq Kalimantan Selatan. Adalah dalam bentuk modal usaha dan pembinaan bagi individu dan kelompok yang sudah diseleksi oleh LMI, yang meliputi semua aktivitas yang bersifat membina usaha ekonomi. Dalam hal ini LMI berkerjasama dengan donatur dalam memberikan zakatnya dan disalurkan kepada mustahik dalam program pemberdayaan ekonomi.
2. Pendayagunaan Zakat Produktif melalui pemberdayaan ekonomi mustahik dapat dikatakan efektif jika dilihat dari Keberhasilan Program, Keberhasilan Sasaran, dan Kepuasan terhadap Program.

B. Saran-saran

Berdasarkan penelitian di atas, ada beberapa yang dapat penulis sarankan di antaranya:

1. Bagi para *Muzakki* yang merupakan orang yang terpilih dalam memiliki kelebihan hartanya agar memperhatikan Zakat yang dikeluarkan supaya tepat pada sasaran. Dan jangan takut dengan lembaga lembaga amil zakat karena sekarang lembaga lembaga amil Zakat telah di awasi langsung dari Kementrian Agama dan telah mendapatkan kepercayaan tempat untuk menghimpun dana Zakat untuk kemaslahatan umat yang berhak menerimanya.
2. Bagi peneliti selanjutnya meningkatkan *Muzakkisehingga* pengumpulan dana Zakat akan terus meningkat dan banyak orang sadar Zakat dan serta Program-program yang ada di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Kal-Sel dapat berjalan dengan maksimal. Dan Memaksimalkan dalam mensosialisasikan Program di LMI Kal-Sel sehingga lebih dapat dikenal oleh seluruh lapisan masyarakat baik lapisan masyarakat atas ataupun masyarakat bawah.

